

**NILAI-NILAI SOSIAL TARI BAUSEK KETANGGO RAJO DI SANGGAR  
SELADUH TANDANG DI KELURAHAN TANJUNG GEDANG  
KECAMATAN PASAR MUARA BUNGO KABUPATEN BUNGO  
PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Pendidikan Strata Satu (S-1)*



**Oleh:**

**TESYA NANDA RAHAYU  
NIM. 19332010/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Nilai-nilai Sosial Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar  
Seladuh Tandang di Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan  
Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Nama : Tesya Nanda Rahayu

NIM/TM : 19332010/2019

Program Studi : Pendidikan Tari

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Oktober 2023

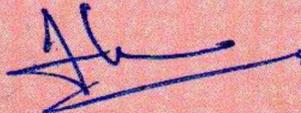
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.  
NIP. 19621229 199103 2 003

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

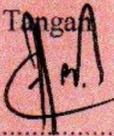
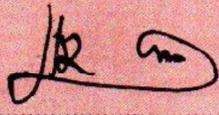
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Nilai-nilai Sosial Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar Seladuh Tandang  
di Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan Pasar Muara Bungo  
Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Nama : Tesya Nanda Rahayu  
NIM/TM : 19332010/2019  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 November 2023

**Tim Penguji:**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	3. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tesya Nanda Rahayu  
NIM/TM : 19332010/2019  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Nilai-nilai Sosial Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar Seladuh Tandang di Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



98FD2AKX80772505  
Tesya Nanda Kahayu  
NIM/TM. 193320102019

## ABSTRAK

**Tesya Nanda Rahayu. 2024.** Nilai-Nilai Sosial Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar Seladuh Tandang di Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Skripsi S1. Departemen Sendoritasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai sosial Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar Seladuh Tandang Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Instrumen dari penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan handphone. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, display data dan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar Seladuh Tandang Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi terdiri dari: 1) nilai-nilai sosial pada gerak Adang-adang ialah bagaimana seseorang bertanggung jawab dan kebersamaan dalam mencapai tujuan, 2) nilai-nilai sosial pada bagian dialog tari ini ialah bagaimana seseorang sebagai generasi penerus bekerja sama dan bertanggung jawab dalam melestarikan budaya yang ada, 3) nilai-nilai sosial pada gerak Ketunjuk Sayak adalah rintangan harus dihadapi dengan bersama dan saling gotong royong bahwa setiap usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil yang baik, 4) nilai-nilai sosial pada gerak Suruk Sarung ialah bagaimana seseorang bertanggung jawab dalam perilaku yang baik dan buruk sebagai manusia yang bersosialisasi, 5) nilai-nilai sosial pada gerak Kepak Sayap adalah mengajarkan seseorang dalam kehidupan tidak selalu serius dan butuh candaan ataupun gurauan tetapi memiliki batasan untuk mepererat tali silaturahmi dan rasa kebersamaan terhadap sesama.

**Kata kunci:** Menumbuhkan, Nilai Karakter, Seni Budaya (Seni Tari)

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT dan salam kepada Rasulullah SAW, yang telah melimpahkan rahmatnya dan karunianya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai-nilai Sosial Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar Seladuh Tandang di Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program Studi Pendidikan Tari, Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tidak luput juga dari banyaknya bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D dosen Pembimbing Akademik yang telah menyediakan dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dari awal hingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum dosen Pembaca I dan ibu Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D dosen Pembaca II yang telah memberikan masukan, saran, dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd Ketua Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dan Harisnal Hadi, M.Pd Sekretaris Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Herlinda Mansyur, S.S.T., M.Hum Ketua Program Studi Pendidikan Tari Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada kedua orang tuaku, ibu Elmidawati dan bapak Asmuni yang sudah memberikan do'a dan tidak hentinya mendukung selama proses penulisan skripsi, serta adik kandung Suci Fadhila yang telah mendukung, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bapak Rian Juanda yang telah membantu dalam memberikan informasi terhadap penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat tersayang, seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Tari 2019 dan keluarga besar Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat maupun motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Tesya Nanda Rahayu. Terimakasih telah mampu bertahan sejauh ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil namun tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Tetaplah menebarkan kebahagiaan untuk semua orang dan berbahagialah selalu dimanapun berada.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterlambatan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Tari.....	7
2. Pengertian Tari Kreasi.....	8
3. Bentuk Penyajian .....	8
4. Nilai Sosial.....	13
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Kerangka Konseptual.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek Penelitian.....	18
C. Lokasi Penelitian.....	19
D. Instrumen Penelitian.....	19
E. Jenis Data .....	19
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	24

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	26
1. Letak Geografis Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo-Jambi .....	26
2. Pendidikan.....	30
3. Mata Pencaharian.....	33
4. Agama .....	35
5. Bahasa .....	36
6. Kesenian.....	36
B. Keberadaan Sanggar Seladuh Tandang.....	37
C. Tari Bausek Ketanggo Rajo .....	39
D. Nilai-nilai Sosial dalam Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar Seladuh Tandang.....	97
E. Pembahasan.....	102

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	105
B. Saran.....	107

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	109
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	111
-----------------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk (Jiwa).....	30
Tabel 2	Luas Pertanian di Kelurahan Tanjung Gedang.....	34
Tabel 3	Luas Perkebunan di Kelurahan Tanjung Gedang.....	34
Tabel 4	Gerak Mengampu (Penari laki-laki).....	44
Tabel 5	Gerak Mengampu (penari perempuan).....	46
Tabel 6	Gerak Adang-adang.....	46
Tabel 7	Gerak Gelut Paku.....	49
Tabel 8	Gerak Injit Sumbu (Penari Perempuan).....	50
Tabel 9	Gerak Injit Sumbu (Penari Laki-laki).....	50
Tabel 10	Gerak Sarung (Penari Laki-laki).....	51
Tabel 11	Gerak Sarung (penari perempuan).....	53
Tabel 12	Gerak Angguk.....	55
Tabel 13	Gerak Transisi 1.....	55
Tabel 14	Gerak Lenggang melayu (Penari perempuan).....	56
Tabel 15	Gerak Lenggang melayu (penari laki-laki).....	58
Tabel 16	Gerak Hentak.....	59
Tabel 17	Gerak Ketunjak Sayak (penari laki-laki).....	60
Tabel 18	Gerak Ketunjak Sayak (penari perempuan).....	61
Tabel 19	Gerak Transisi 2 (penari laki-laki).....	62
Tabel 20	Gerak Transisi 2 (penari perempuan).....	63
Tabel 21	Gerak Suruk Sarung.....	65
Tabel 22	Gerak Transisi 3.....	66
Tabel 23	Gerak Tauh (penari laki-laki).....	68
Tabel 24	Gerak Tauh (penari perempuan).....	69
Tabel 25	Gerak Rampak 1.....	70
Tabel 26	Gerak Transisi 4.....	75
Tabel 27	Gerak Rampak 2.....	75
Tabel 28	Gerak Kepak Sayap.....	77
Tabel 29	Gerak Ending.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 2	Wawancara bersama Pimpinan Sanggar Seladuh Tandang .....	23
Gambar 3	Peta Kabupaten Bungo.....	28
Gambar 4	Peta Kelurahan Tanjung Gedang .....	29
Gambar 5	Presentase Luas Wilayah di Kecamatan Pasar Muara29 Bungo	29
Gambar 6	SD Negeri No. 98/II Muara Bungo.....	31
Gambar 7	SD Negeri No. 32/II Muara Bungo.....	31
Gambar 8	SMP Negeri 9 Muara Bungo .....	32
Gambar 9	MTs Nur' Ain .....	32
Gambar 10	Presentase Luas Lahan Pertanian Kecamatan Pasar Muara Bungo.....	33
Gambar 11	Perkebunan Masyarakat Kelurahan Tanjung Gedang .....	34
Gambar 12	Kegiatan Penduduk saat Bercocok Tanam Bayam .....	35
Gambar 13	Mesjid Al Munawaroh Tanjung Gedang .....	35
Gambar 14	Sanggar Seladuh Tandang .....	39
Gambar 15	Baju Melayu Penari Laki-laki.....	92
Gambar 16	Celana Dasar Penari Laki-laki .....	93
Gambar 17	Baju Kurung Kreasi Penari Perempuan .....	93
Gambar 18	Celana Dasar Penari Perempuan.....	94
Gambar 19	Kalung Borkat Penari Perempuan.....	94
Gambar 20	Jilbab atau penutup kepala Penari Perempuan.....	94
Gambar 21	Pertunjukan Tari Bausek Ketanggo Rajo yang ditarikan pada Acara PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) .....	95
Gambar 22	Kain Sarung .....	96
Gambar 23	Batok Kelapa.....	96
Gambar 24	Penari Tari Bausek Ketanggo Rajo.....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seni tari dan lingkungannya merupakan isu sosial yang sangat menarik untuk ditelusuri, karena ia selalu dipertahankan oleh suatu kelompok atau masyarakat. Keberadaannya memiliki makna dan nilai penting yang erat kaitannya dengan filosofi yang dianut oleh masyarakat pendukungnya. Melalui gerak, terkandung nilai-nilai yang dimilikinya.

Dalam perkembangan sekarang, masyarakat menghasilkan budaya dan seni yang baru, yang dipengaruhi oleh budaya luar. Hal ini menjadi tantangan bagi masyarakat Indonesia salah satunya Kabupaten Bungo yang memiliki keanekaragaman budaya.

Masyarakat Bungo yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jambi memiliki keanekaragaman budaya dan seni, seperti seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Salah satu seni berkembang pesat dalam kehidupan masyarakat adalah tari. Tari sebagai media sosial yang berkembang dengan baik dalam kehidupan masyarakat mempunyai nilai-nilai yang dianut dan diamalkan dalam kehidupannya.

Nilai-nilai budaya dan nilai-nilai sosial menjadi faktor pendorong bagi manusia untuk bertingkah laku dan mencapai kepuasan tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Nilai dapat dikatakan sebagai ukuran sikap dan perasaan seseorang atau kelompok yang berhubungan dengan kondisi masyarakat, adakalanya baik, buruk dan benar. Suka atau tidak suka terhadap

suatu objek, baik material maupun non material, masyarakat tetap hidup dan berkembang sesuai kondisi tersebut. (Abdulsyani, 2012:49)

Pada penulisan ini peneliti akan mengkaji nilai-nilai sosial dalam sebuah tari, yaitu Tari Bausek Ketanggo Rajo. Tari Bausek Ketanggo Rajo ini diciptakan oleh Rian Juanda pada tahun 2019 pada FLS2N tingkat kecamatan, beliau adalah pimpinan Sanggar Seladuh Tandang yang mana sanggar ini satu-satunya di Tanjung Gedang Kabupaten Bungo. Tari Bausek Ketanggo Rajo ini termasuk tari kreasi yang menggambarkan tentang permainan tradisional. Tari ini memiliki keunikan tersendiri dari tari-tari yang ada di Sanggar Seladuh Tandang.

Tari Bausek Ketanggo Rajodijambil dari kata *Bausek* dan *Ketanggo Rajo*. *Bausek* artinya bermain, sedangkan *Ketanggo Rajo* merupakan tempat bermain bagi anak-anak. Tari ini menceritakan tentang permainan-permainan tradisional yang ada dalam kehidupan masyarakat, seperti *Adang-adang* atau *Galah* (suatu permainan dimana sekelompok menghalangi lawan untuk mempertahankan posisi), *Suruk Sarung* (persembunyian dengan sepotong kain yang dijahit), dan *Ketunjak Sayak* (berjalan dengan menginjak batok kelapa yang diberi tali). Permainan tersebut hampir dilupakan pada masa sekarang. Oleh karena itu, Rian Juanda tertarik menggarap ke dalam bentuk tari. (Wawancara, Rian Juanda, 26 Januari 2023)

Tari ini memiliki makna dan nilai dalam kehidupan masyarakat, salah satunya nilai sosial yang ada pada tari ini. Tari ini juga terinspirasi dari perkembangan zaman yang pesat yang sudah mulai menggeser budaya lokal

dan tradisi, maka diciptakan tari ini untuk melestarikan dan mengingatkan kembali bahwa tradisi daerah yang ada terutama permainan-permainan tradisional mempunyai nilai-nilai sosial yang perlu dilestarikan. (Wawancara, Rian Juanda, 26 Januari 2023)

Tari Bausek Ketanggo Rajo memiliki gerak yang lincah, enerjik dan ceria. Di setiap gerakannya memiliki tujuan untuk meningkatkan minat anak-anak hingga remaja untuk lebih mengenal nilai-nilai sosial dalam permainan tradisional yang ada dikabupaten bungo khususnya di Dusun Tanjung Gedang. Tari ini memiliki makna atau arti dengan nilai-nilai sosial seperti kebersamaan, bergotong royong, dan keakraban. Hal ini dapat dilihat dari cerita tari yang menggambarkan tentang aktivitas remaja yang sedang bermain, dimana remaja-remaja tersebut terbagi menjadi dua kelompok yang berbeda, kelompok pertama bermain permainan tradisional dalam gerak *ketunjuk sayak* (berjalan dengan menginjak batok kelapa yang diberi tali) dan kelompok kedua bermain gadget yang sudah terkontaminasi dengan perubahan zaman. Hal ini menjadi tantangan untuk kelompok pertama mengajak kelompok kedua untuk melestarikan kembali permainan tradisional dan tidak terpengaruh oleh perkembangan zaman.

Tari Bausek Ketanggo Rajo masih berkembang hingga sekarang. Walaupun tari ini pernah terhambat dengan keadaan covid yang melanda, namun tari ini tetap berpartisipasi dalam perlombaan-perlombaan dan event seperti pelantikan dan peresmian karang taruna STSH (Seujung Tanjung Segedang Harapan) Kelurahan Tanjung Gedang, Pusparagam Kabupaten Bungo, dan Perlombaan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Rakyat).

(Wawancara, Rian Juanda, 26 Januari 2023). Sejak tari ini diciptakan, masyarakat mulai mengenalnya, karena sudah ditampilkan diberbagai event. Tari ini juga dikenal sebagai tari pergaulan, namun berbeda dengan Tari Tauh yang khusus untuk mencari jodoh.

Tari ini ditarikan oleh remaja perempuan dan remaja laki-laki yang berjumlah lima orang, yaitu tiga orang penari perempuan dan dua orang penari laki-laki. Namun boleh ditarikan lebih dari lima orang. Tari ini memiliki 21 ragam gerak dan beberapa gerakan penari perempuan dan laki-laki ada yang berbeda, namun pada pertunjukannya penari laki-laki dan perempuan sudah berada dipanggung. Dalam pertunjukannya, tari ini biasanya diiringi dengan musik secara tidak live atau musik tekno padahal awalnya diiringi oleh alat musik kulintang, biola, gendang, ketipung, darbuka, ging, dan kompangan. Kostum yang dikenakan oleh penari mencerminkan khas daerah atau asal tarisan tersebut. Penari perempuan memakai baju kurung dan *tekuluk* atau jilbab yang melambangkan ciri khas *gadis* (pemudi perempuan) bungo dan penari laki-laki memakai *teluk belango* (baju melayu dan celana dasar) yang mencerminkan ciri khas *bujang* (pemuda laki-laki) bungo. (Wawancara, Rian Juanda, 26 Januari 2023)

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan tentang “ Nilai-nilai Sosial Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar Seladuh Tandang di Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi ”, perlu dilakukan penelitian dan ditulis dalam bentuk skripsi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Asal usul Tari Bausek Ketanggo Rajo terbentuk di Sanggar Seladuh Tandang.
2. Bentuk Penyajian Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar Seladuh Tandang.
3. Nilai-nilai Sosial Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar Seladuh Tandang Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah agar penelitian menjadi fokus terhadap masalah yang akan dikaji. oleh karena itu, dalam penelitian ini masalah dibatasi pada ” Nilai-nilai Sosial Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar Seladuh Tandang di Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi ”. Nilai sosial yang dimaksud ialah nilai yang berhubungan atau berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Nilai-nilai Sosial Tari Bausek Ketanggo

Rajo di Sanggar Seladuh Tandang Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk dapat mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Nilai-nilai sosial Tari Bausek Ketanggo Rajo di Sanggar Seladuh Tandang Kelurahan Tanjung Gedang Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

#### **F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang nilai-nilai sosial dalam Tari Ketanggo Rajo yang ada di daerah Tanjung Gedang Kabupaten Bungo.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi kampus, dapat menambah koleksi dokumentasi dan menjadi data tertulis maupun visual.
  - b. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sarana hiburan yang dapat dinikmati dan dilestarikan, khususnya generasi muda sebagai pewaris budaya.
  - c. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bungo, hasil penelitian ini dapat menambah referensi dokumentasi dan sekaligus menjadi dokumentasi visual bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.